BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Banjir
Edisi : 10 Maret 2008
Halaman : 13

Sejumlah Pulau di Sitaro Terancam Tenggelam

[MANADO] Sejumlah pulau di Kabupaten Kepulauan Sitaro (200 mil sebelah utara Kota Manado) Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) beberapa tahun mendatang terancam tenggelam, bila lingkungan laut dan hutan rusak.

"Ini merupakan masalah besar yang akan kita hadapi, karena itu kita harus menjaga lingkungan laut. Laut sebagi sumber kehidupan, harus dijaga dan jangan dicemari," kata Tonny Angmalisang Msc Phd, Ahli Arus Laut dari Universitas Sam Ratulangi Manado, seusai dialog mengenai Kelautan dan Pemanasan Global di Kabupaten Sitaro, pekan lalu.

Untuk mencegah agar bencana tidak terjadi, maka laut harus dijaga. Bila tidak, akan tenggelam pulau-pulau yang ada, katanya.

Pulau-pulau di Sitaro sangat potensial, baik untuk objek wisata dan potensi lain. Untuk itu, harus dijaga. Peran laut dalam menurunkan emisi atau gas rumah kaca itu besar, bahkan melebihi hutan. Kalau laut rusak, akan sulit menurunkan emisi karbon yang memang sudah banyak berada di atmosfir.

Asisten I Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sitaro, F Liwutang mengatakan, laut memang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Sitaro. Kalau laut rusak, warga akan sulit mencari nafkah. Pemkab sudah membuat aturan ketat mengenai pentingnya menjaga laut dan juga lingkungan.

"Nantinya, akan ada Perda yang melarang membuang sampah di laut, karena itu berbahaya," katanya.[136]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup